



## **BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA 2016**



[Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Jl. Ir. H. Juanda No. 80 Samarinda KP 75124,  
Telp/Fax (0541) 743390  
Website: [www.untag-smd.ac.id](http://www.untag-smd.ac.id)  
e-mail: [info@untag-smd.ac.id](mailto:info@untag-smd.ac.id) ;  
[untag1945\\_smd@yahoo.co.id](mailto:untag1945_smd@yahoo.co.id)  
[webmaster@untag-smd.ac.id](mailto:webmaster@untag-smd.ac.id)]

## SAMBUTAN REKTOR

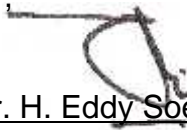
Sebagai tindak lanjut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Rektor Universitas 17 Agustus 1945 menerbitkan buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas 17 Agustus 1945. Buku ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi program studi di Untag 1945 Samarinda dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI.

Buku ini dirancang sebagai manual penyusunan kurikulum, untuk mengarahkan kepada setiap program studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda agar dapat menyusun kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI. Dengan adanya buku ini diharapkan program studi dapat melakukan refleksi dan re-invent melalui co-creation bersama sivitas akademika dan stakeholder. Melalui pendekatan refleksi dan re-invent diyakini bahwa kurikulum yang disusun oleh program studi dapat diimplementasikan dan memenuhi capaian pembelajaran sesuai scientific vision dan kebutuhan dunia kerja.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam penyelesaian Panduan Penyusunan Kurikulum Untag 1945 Samarinda.

Akhir kata, walaupun masih ada kekurangan dalam buku ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga buku ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh sivitas akademika Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Samarinda, September 2016  
Rektor,

  
Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K, SE. MM.  
NIP 19541020 198503 1 001

## **PRAKATA**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat di era globalisasi ini membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan manusia termasuk di dunia kerja.

Perubahan ini menuntut kompetensi yang tinggi dan relevan untuk hidup secara layak. Kebutuhan/tuntutan masyarakat tersebut menuntut pengembangan kurikulum, termasuk di Perguruan Tinggi. Dasar pengembangan kurikulum adalah diterbitkannya Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permenristek dikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, mau tidak mau kurikulum harus dimutakhirkan.

Tanpa adanya pemutakhiran tersebut, lulusan yang dihasilkan oleh suatu institusi pendidikan menjadi ketinggalan jaman atau tidak relevan dengan perkembangan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum tidak bisa ditawar-tawar.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas panduan ini diharapkan dapat memberikan arah dalam melakukan pengembangan kurikulum berbasis KKNI pada Program Studi di lingkungan Untag 1945 Samarinda

Mudah-mudahan Panduan Pengembangan Kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pengembangan kurikulum di tingkat prodi.

Masukan-masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaannya dimasa datang.

Samarinda, September 2016

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Rektor .....	i
Prakata .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang Lingkup .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Visi, Misi, dan Tujuan Untag 1945 Samarinda .....	2
E. Landasan Hukum .....	3
	3
BAB II KURIKULUM	
A. Struktur Kurikulum .....	5
B. Tahapan Perencanaan Kurikulum .....	7
C. Tahapan Perancangan Pembelajaran .....	19
Daftar Pustaka .....	40
Tim Penyusun .....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum Inti dan Institusional Untag 1945 Samarinda .....	6
Tabel 2. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran .....	11
Tabel 3. Contoh Kaitan Bidang IPTEKS, Bahan Kajian dan Tingkat Kedalaman & Keluasan Materi Pembelajaran .....	12
Tabel 4. Contoh CPL Prodi S1 Teknik Fisika ITS .....	21
Tabel 5. Analisis Komponen Penyusunan Sebuah Butir CPL .....	22
Tabel 6. Memilih dan Menetapkan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran .....	23
Tabel 7. CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL pada Tabel 5 .....	24
Tabel 8. Sub-CPMK yang dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel 7 .....	25
Tabel 9. Contoh Format RPS .....	31
Tabel 10. Contoh RPS Mata Kuliah Metodologi Penelitian .....	33
Tabel 11. Contoh Rancangan Tugas Mahasiswa .....	38
Tabel 12. Penjelasan Pengisian Format pada Tabel 11 .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahapan Perencanaan Kurikulum .....	7
Gambar 2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan PS .....	9
Gambar 3. Tahapan Pertama: Perumusan Capaian Pembelajaran .....	9
Gambar 4. Tahapan kedua: Pembentukan Mata Kuliah .....	10
Gambar 5. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum .....	13
Gambar 6. Contoh Matriks Evaluasi Mata Kuliah .....	14
Gambar 7. Contoh Matriks untuk Penyusunan Kurikulum .....	15
Gambar 8. Tahapan ketiga: Penyusunan Mata Kuliah/Struktur Kurikulum .....	16
Gambar 9. Model Struktur Kurikulum .....	17
Gambar 10. Contoh Struktur Kurikulum Model Seri .....	18
Gambar 11. Contoh Kurikulum Model Paralel .....	19
Gambar 12. Pembelajaran sebagai Tahapan Pelaksanaan RPS .....	19
Gambar 13. Diagram Hasil Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian .....	27

## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Kemendiknas No. 232U/20000 dan No. 045/U/2002, Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

Kurikulum merupakan program yang harus dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar agar terlaksana dengan baik karena fungsi kurikulum dalam pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Dirjen Dikti (2008), kurikulum dapat berperan:

1. Kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya
2. Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik
3. Patron atau pola pembelajaran
4. Atmosfir atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya.
5. Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu
6. Ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kurikulum bukan hanya seperangkat dokumen yang memuat mata kuliah saja, melainkan juga memuat berbagai kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh. Kurikulum pada suatu program studi sangat menentukan kualitas lulusan dalam masing-masing bidang dan lebih lanjut akan mempengaruhi kualitas program studi bersangkutan bahkan fakultas dan universitas. Oleh karenanya proses perancangan kurikulum harus berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya keterampilan kepribadian (*hard skill*) dan kepribadian perilaku (*soft skills*) sehingga dapat berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengembangan masyarakat dunia.

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang sedang berkembang dan berupaya

terus meningkatkan kualitas dari berbagai aspek. Salah satu aspek tersebut adalah dalam layanan pendidikan yang maksimal sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bukan saja unggul dari sisi keilmuan tetapi juga unggul dalam aspek kebangsaan. Untuk mencapai semua itu perlu ditunjang oleh kurikulum yang baik. Berdasarkan hal tersebut, Universitas 17 Agustus menerbitkan pedoman pengembangan kurikulum yang meliputi penyusunan kurikulum dan mekanisme peninjauan serta perubahan kurikulum.

## **B. Ruang Lingkup**

Pedoman kurikulum ini merupakan panduan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja di lingkungan Untag 1945 Samarinda (fakultas dan program studi). Pedoman ini disusun dengan mengacu kepada peraturan-peraturan pemerintah RI khususnya mengenai penyusunan kurikulum di perguruan tinggi dan persyaratan standar mutu penyelenggaraan pendidikan Sarjana Akreditasi BAN-PT.

Adapun isi dari pedoman ini meliputi cara penyusunan kurikulum, mekanisme peninjauan dan perubahan kurikulum dan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kurikulum yang akan diberlakukan, khususnya yang mengacu pada kekhasan perguruan tinggi.

## **C. Tujuan**

Pedoman kurikulum ini disusun dengan tujuan:

1. Menggariskan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam kurikulum
2. Menjelaskan tentang mekanisme peninjauan dan perubahan kurikulum
3. Mencerminkan komitmen Untag 1945 Samarinda dalam peningkatan mutu secara keberlanjutan dan bentuk tertulis khususnya dalam pengembangan kurikulum demi tercapainya visi dan misi serta tujuan Untag 1945 Samarinda.

## **D. Visi, Misi dan Tujuan Untag 1945 Samarinda**

### **Visi :**

Menjadi universitas yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan



**Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan (tridarma) yang berdaya saing sesuai kebutuhan stake holder
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mandiri
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

**Tujuan:**

1. Tercapainya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

**Sasaran Mutu Untag 1945 Samarinda**

Bidang Rencana Program/Kegiatan dan Indikator	Unit	Dasar(tahun)				
		2016	2017	2018	2019	2020
Uraian						
I. Pencapaian Untag 1945 Samarinda Masa depan						
• PS Terakreditasi (B)	7	6	7	7	8	9
• PS Terakreditasi (A)	2	-	-	-	1	2
• Akreditasi Institusi Untag 1945 Samarinda (B)	1	-	-	1	1	1

**E. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat 1,2 dan 3 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, Pasal 35 tentang kurikulum dan Pasal 36 tentang Kurikulum Pendidikan Profesi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen dan Jabatan

5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 97 tentang Kurikulum.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Penilaian Belajar Mahasiswa.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
10. Edaran Dirjen Dikti Nomor 914/E/T/2011 tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi.
11. Edaran Dirjen Belmawa Nomor 435/B/SE/2016 tentang Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Umum tanggal 7 Desember 2016.

## **BAB II.**

### **KURIKULUM**

#### **A. Struktur Kurikulum**

Menurut SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2001, kurikulum terdiri dari atas kurikulum Inti dan kurikulum Institusional. Kurikulum inti merupakan penciri dari kompetensi utama, bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, dan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat, profesi dan pengguna lulusan. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajiandan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional.

Kurikulum inti terdiri atas kelompok matakuliah pengembangan kepribadian, kelompok matakuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penciri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Sedangkan Kurikulum Institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dan kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta cirikhas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum institusional ini di dalamnya terumuskan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama suatu program studi dan ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi.

Kurikulum Inti terdiri atas:

- a. Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.
- c. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajiandan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dan kekaryaannya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

- d. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
- e. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahamikaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Kelompok MPK pada kurikulum inti yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi yang ada di Untag 1945 Samarinda terdiri atas: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. Dalam kelompok MPK secara institusional meliputiKewirausahaan dan Kepemimpinan. Adapun rincian SKS dan distribusi tersebut di atas dalam struktur kurikulum adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kurikulum Inti dan Institusional Untag 1945 Samarinda

No.	Matakuliah	SKS	Semester
1.	Pendidikan Pancasila	3	I
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	3	II
3.	Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah	3	II
4.	Agama	3	I
5.	Kewirausahaan	3	II
6.	Kepemimpinan	3	III

Komposisi kurikulum adalah sebagai berikut

1. Kurikulum Inti Program Sarjana berkisar antara 40% -80%
2. Kompetensi pendukung dapat bergerak antara 20% - 40% dari keseluruhan beban studi, kompetensi lainnya equivalen dengan beban studi sebesar 0 – 30% dari keseluruhan
3. Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya dapat ditempuhya 160 sks yang dijadualkan untuk selama 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selamalamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan Menengah.
4. Bobot mata kuliah pilihan lebih dari 2.0 x sks mk pilihan yang harus diambil(> 18 sks)

## B. Tahap Perancangan Kurikulum

Tahap ini berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu program studi. Secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian, yakni :

1. Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL);
2. Pembentukan mata kuliah;
3. Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum).

Secara skematik keseluruhan tahapan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 1. Tahapan Perancangan Kurikulum

### 1. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Bagi program studi (prodi) yang telah beroperasi, tahap ini merupakan tahap evaluasi kurikulum lama, yakni mengkaji seberapa jauh capaian pembelajaran telah terbukti dimiliki oleh lulusan dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi untuk pengkajian ini bisa didapatkan melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi atau kolokium keilmuan, dan kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan. Hasil dari kegiatan ini adalah rumusan capaian pembelajaran baru. Pada program studi baru, maka tahap pertama ini akan dimulai dengan analisis *SWOT*, penetapan visi keilmuan prodi, melalui kebijakan perguruan tinggi dalam pengembangan prodi, disamping juga melakukan analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, asosiasi

profesi/keilmuan. Semua tahap ini, rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dihasilkan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam SN-Dikti dan KKNi.

Berikut adalah tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan:

**a) Penetapan profil lulusan**

Menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.

**b) Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil**

Pada tahap ini perlu melibatkan pemangku kepentingan yang akan dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

**c) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Pada tahap ini wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNi, terutama yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya seperti yang tersaji dalam Gambar 5 berikut ini.



Gambar 2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema berikut



Gambar 3. Tahapan Pertama: Perumusan Capaian Pembelajaran

Hasil dari tahapan diatas adalah rumusan CP lulusan program studi yang merupakan CPL minimum yang harus diacu dan digunakan sebagai tolok ukur kemampuan lulusan suatu program studi sejenis. Rumusan CPL harus mengandung unsur sikap dan ketrampilan umum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti (terdapat pada lampiran SN-Dikti), dan mengandung unsur pengetahuan dan ketrampilan khusus dirumuskan dan disepakati oleh forum program studi sejenis jika ada. Uraian lengkap cara penyusunan CPL dapat dilihat pada **“Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi”** yang telah disusun oleh tim Belmawa Kemenristekdikti.

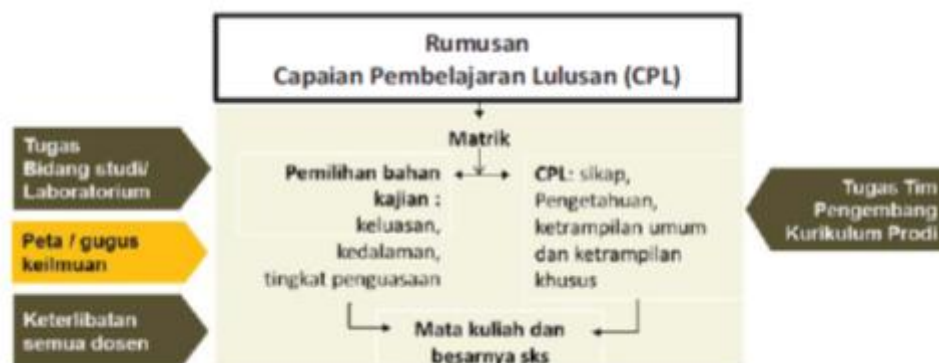
CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Perumusan CPL yang baik

dapat dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diagnostik sebagai berikut :

- Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan ketrampilan umum?
- Apakah CPL dirumuskan sudah berdasarkan level KKNI, khususnya bagian ketrampilan khusus dan pengetahuan?
- Apakah CPL menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas atau jurusan?
- Apakah CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan?
- Apakah profil lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan?
- Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?, bagaimana mencapai dan mengukurnya?
- Apakah CPL dapat ditinjau dan dievaluasi setiap berkala?
- Bagaimana CPL dapat diterjemahkan ke dalam 'kemampuan nyata' lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

## 2. Pembentukan mata kuliah

Tahap ini dibagi dalam dua kegiatan yaitu Pertama : pemilihan bahan kajian dan secara simultan juga dilakukan penyusunan matriks antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan. Kedua : kajian dan penetapan mata kuliah beserta besar sks-nya.



Gambar 4. Tahap kedua: Pembentukan Mata Kuliah

### a) Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran

Unsur pengetahuan dari CPL yang telah didapat dari proses tahap pertama, seharusnya telah tergambar batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal



yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, prodi dapat mengurainya menjadi lebih rinci tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian dalam kurikulum kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana tercantum dalam SN-Dikti Pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) dinyatakan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat kedalaman & keluasan materi paling sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	diploma empat dan sarjana	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi sendiri. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan

pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Tabel 3 dibawah ini adalah contoh yang menggambarkan kaitan antara bidang IPTEKS yang dikembangkan, bahan kajian dan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Prodi Farmasi,

Tabel 3. Contoh Kaitan Bidang IPTEKS, Bahan Kajian dan Tingkat Kedalaman & Keluasan Materi Pembelajaran

BIDANG IPTEKS yang dipelajari	BAHAN KAJIAN	TINGKAT KEDALAMAN dan KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN		
		Diploma	Sarjana	Apoteker
1 Pharmaceutical Public Health	1. Health promotion 2. Medicines information and advice	Pengetahuan faktual	Prinsip prinsip	teori aplikatif
2 Pharmaceutical Care	1. Assessment of medicines 2. Compounding medicines 3. Dispensing Accurately dispense 4. Medicines 5. Monitor medicines therapy 6. Patient consultation and diagnosis	Prinsip prinsip	konsep teoretis	teori dan teori aplikatif
3 Organisation and management	1. Budget and reimbursement 2. Human Resources management 3. Improvement of service 4. Procurement 5. Supply chain and management 6. Supply chain and management 7. Work place management	Pengetahuan prosedural	Konsep dan prinsip	teori aplikatif
4 Profesional/ Personal	1. Communication skills 2. Continuing Professional Development 3. Legal and regulatory practice 4. Professional and ethical practice 5. Quality Assurance and Research in the work place 6. Self-management	Tidak diajarkan/ Pengetahuan faktual	Pengetahuan prosedural	teori aplikatif

## b) Penetapan mata kuliah

### 1. Penetapan mata kuliah dari hasil evaluasi kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dapat dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Gambar 8 berikut ini.



Gambar 5. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

Dengan mengisikan butir-butir CPL (sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan) ke dalam baris dan mengisi kolom dengan semua mata kuliah per semester, maka evaluasi dapat mulai dilakukan. Matriks ini dapat menguraikan hal-hal berikut :

Mata kuliah yang secara tepat terkait dan berkontribusi dalam pemenuhan CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda contreng (v) pada kotak. Tanda contreng berarti menyatakan ada bahan kajian yang diajarkan atau harus dikuasai untuk memberikan “kemampuan” tertentu, yang terkait butir CPL, dan berkontribusi pada pencapaian CPL pada lulusan. Bila suatu mata kuliah “seharusnya” dicontreng tetapi ternyata tidak ada bahan kajian yang terkait, maka bahan kajian tersebut wajib ditambahkan. Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

**CONTOH EVALUASI KURIKULUM**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

**SIKAP**  
berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

**KETRAMPILAN UMUM**  
mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

**KETRAMPILAN KHUSUS**  
Menalar perbedaan pandangan tentang beragam ideologi dan membangun pemahaman yang kuat tentang Ideologi Pancasila

**PENGETAHUAN**  
Merumuskan Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia

**MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI**

	SEMESTER II				SEMESTER VIII				
	Agama	Pancasila	B. Indonesia	Kewarganegaraan	Kalkulus	Komunikasi	Praktek Profesi	Etika Profesi	TA/SKRIPSI
2		✓	✓	✓	X				
3	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
7		✓							

*(v) berisi materi pembelajaran Pancasila*

*dapat dihapus*

*karena tidak ada korelasi antara CPL & MK*

Gambar 6. Contoh Matriks Evaluasi Mata Kuliah

Matrik diatas adalah contoh cara mengevaluasi mata kuliah-mata kuliah yang ada dikaji keterkaitannya dengan butir-butirCPL yang baru ditetapkan. Mata kuliah yang memiliki kesesuaian dengan butir CPL diberikan tanda (v). Butir-butir CPL yang diberi tanda (v), kemudian disebut sebagai CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Pada contoh di atas salah satu mata kuliah yang memiliki kesesuaian dengan CPL yang baru adalah Pancasila. Gambar-9, karena keterbatasan ruang hanya ditampilkan beberapa butir CPL mata kuliah Pancasila yang telah disusun oleh tim MKWU Direktorat Pembelajaran KemenristekDikti, sedangkan no butir CLP Pancasila sesuai dengan nomor urut yang ada pada dokumen CPL mata kuliah Pancasila tersebut. Maka selanjutnya terhadap mata kuliah Pancasila tersebut perlu dikaji kecukupan materi pembelajaran, tingkat kedalaman dan keluasan, penilaian, metode pembelajaran dan besarnya sks, apakah sudah sesuai untuk memenuhi unsur CPL yang dibebankan padanya.

## 2. Penetapan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian

Penetapan mata kuliah dalam rangka merekonstruksi atau mengembangkan kurikulum baru, dapat dilakukan dengan menggunakan pola matriks yang sama hanya pada kolom vertikal diisi dengan bidang keilmuan program studi. Keilmuan program studi ini dapat diklasifikasi ke dalam kelompok bidang kajian atau menurut cabang ilmu/keahlian yang secara sederhana dapat dibagi ke dalam

misalnya inti keilmuan prodi, IPTEK pendukung atau penunjang, dan IPTEK yang diunggulkan sebagai ciri program studi sendiri, seperti tersaji pada Gambar 10.

**PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
(Alternatif pembentukan mata kuliah)

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

		BAHAN KAJIAN YANG DIKEMBANGKAN PRODI																				
		INTI KEILMUAN				IPTEK pendukung				CIRI PT												
		Peranc, Ars	Teori desain	Struktur tek	Estetika	Sain Ars	Teori Ars	landscape	perkotaan	Lingkungan	Logika	statistika	CAAD	pemukiman	Ars Nusntr	permodelan						
Sikap	Bertaqua kpd Tuhan YME	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
	Menerapkan etika profesi	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
Ketrampilan umum	Mampu berfikir logis	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
	Mampu menyusun skripsi	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
	Mampu mengkaji masalah	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
Ketrampilan khusus	Mampu menyusun konsep ranc	Mata kuliah Desain Arsitektur (terintegrasi)						▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
	Mampu merancang arsitektur							▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	
	Mampu mengkomunikasikan ...							▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	
Pengt	Mampu menyajikan alternatif	Mk CAAD						▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼						
	Menguasai teori desain							Mata kuliah, Kota & Lingkungan						▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼
	Menguasai prinsip perenc kota													▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼

Gambar 7. Contoh Matriks untuk Penyusunan Kurikulum

Matriks tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulumbaru dengan menyusun mata kuliah – mata kuliah yang berbeda. Secara umum ada dua cara dalam membentuk mata kuliah, yakni yang parsial yang hanya berisi satu bahan kajian, dan yang terintegrasi yang berisi berbagai bahan kajian. Pertimbangan pembentukan mata kuliah secara terintegrasi didasarkan pada aspek : Efektivitas/ketepatan metode pembelajaran yang dipilih dalam memenuhi CPL, yaitu bila dinilai bahwa dengan dibelajarkan secara terintegratif hasilnya akan lebih baik, maka mata kuliahnya dapat berbentuk terintegratif/modul/blok; bahan kajian terintegrasi secara keilmuan.

**c. Penetapan besarnya sks mata kuliah.**

Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran sks adalah: tingkat kemampuan yang harus dicapai

(lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti); kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti); metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

### 3. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester (Gambar 11). Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut:

- Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah;
- Beban belajar mahasiswa rata-rata di setiap semester yakni 18- 20 sks.

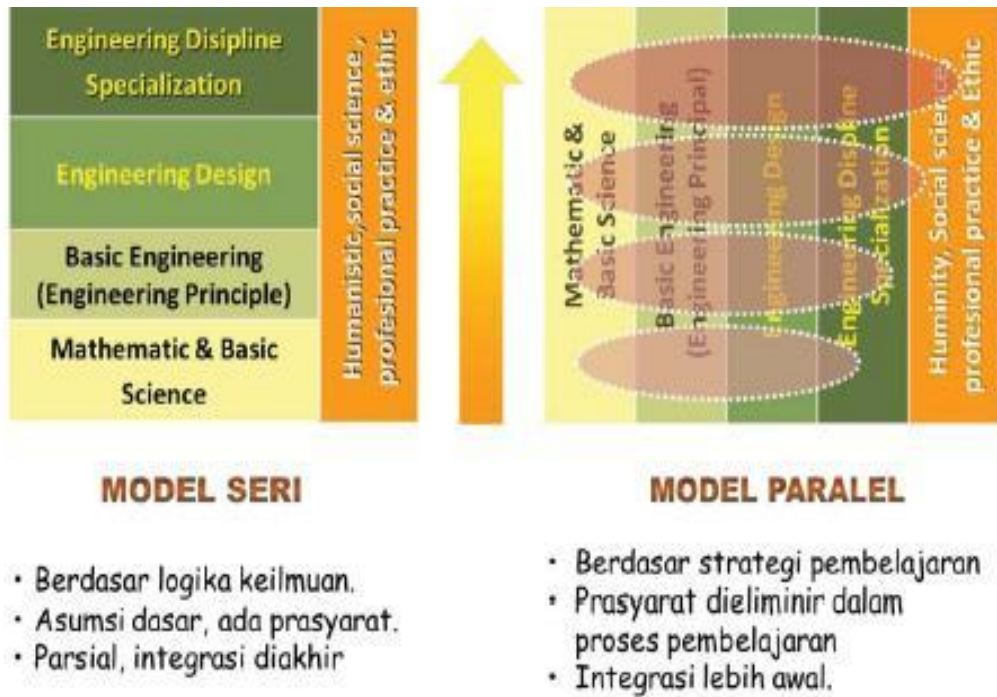
Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian butir capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah tersebut dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum.



Gambar 8. Tahap ketiga-Penyusunan Mata Kuliah/Struktur Kurikulum Berikut adalah Tahapan Penyusunan Mata Kuliah dalam Semester:

Proses penetapan posisi mata kuliah dalam semester dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara serial atau paralel. Pilihan cara serial didasarkan pada pertimbangan adanya struktur atau logika keilmuan/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat); Sedangkan sistem paralel

didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Dalam sistem paralel pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.



Gambar 9. Model Struktur Kurikulum





Sem	STRUKTUR MATAKULIAH					sks	
VIII			Etika 2	Tugas Akhir 8		10	
VII		Wawasan Tekno. & Komunikasi Ilmiah 3	Proposal Tugas Akhir 4	Desain Arsitektur 5 8	Techno preneurship 3	18	
VI		Makna Arsitektur 3	Penelitian Arsitektur 3	Desain Arsitektur 4 8	Pilihan 1 3	Pilihan 2 3	20
V		Arsitektur Kiwari 3	Ekologi Arsitektur 3	Desain Arsitektur 3 8	Pilihan 1 3	Pilihan 2 3	20
IV		Perkembangan Arsitektur 3	Teori Arsitektur 3	Desain Arsitektur 2 8	Peng. Teori Perum & Desain Perkotaan 3	Utilitas 3	20
III		Arsitektur Nusantara 3	Arsitektur Lamekap 3	Desain Arsitektur 1 8	Sistem Struktur 3	Sains Arsitektur & Teknologi 3	20
II		Wawasan Kebangsaan 3	CAD 3	Dasar Desain Arsitektur 2 7	Konstruksi Bangunan 3	Fisika Bangunan 2	18
I	Agama 2	Bahasa Inggris 3	Pengantar Arsitektur 2	Dasar Desain Arsitektur 1 7	Mekanika Teknik 2	Matematika Arsitektur 2	18
						144	

(Sumber : Kurikulum Program studi Arsitektur FTSP ITS 2014)

Gambar 11. Contoh Kurikulum Model Paralel ( Mata Kuliah Terintegrasi)

### C.Tahap Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS), digambarkan dengan diagram yang disajikan pada Gambar 17 berikut :



Gambar 12. Pembelajaran sebagai Tahapan Pelaksanaan RPS

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;
- Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);
- Menentukan indikator dan kriteria Sub-CP-MK;
- Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
- Memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran;
- Mengembangkan materi pembelajaran;
- Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran;

#### **1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran matakuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran matakuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar atau sering disebut *lesson learning outcomes* (Bin, 2015). Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang berkontribusi terhadap CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa sebagai capaian CPL (AUN-QA, 2015, pp. 16-17).



Gambar 18. Perumusan CPMK dan Sub-CPMK dari CPL

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa pembentukan mata kuliah didasarkan pada CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan kebutuhan CPL tersebut. Berikut adalah contoh CPL yang dibebankan pada mata kuliah Metodologi Penelitian pada Prodi Sarjana Teknik Fisika ITS.

Tabel 4. CPL Prodi S1 Teknik Fisika ITS yang dibebankan pada MK

Kode	CPL Prodi S1 Teknik Fisika yang dibebankan pada MK
<b>SIKAP (S)</b>	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
P3	Mampu memformulasikan permasalahan di industri berdasarkan konsep yang terkait dengan bidang instrumentasi, akustik dan fisika bangunan, energy dan pengkondisian lingkungan, bahan, dan fotonika.
<b>KETRAMPILAN UMUM (KU)</b>	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
<b>KETRAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Teknik Fisika.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut perlu dianalisis agar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa akan dapat menunjukkan kinerja hasil belajar sesuai dengan CPL tersebut. Komponen-komponen CPL yang harus dikaji setidaknya menurut Robert M. Gagne ada lima (Gagne, Briggs, & Wager, 1992), yakni:

1. Tipe kemampuan belajar (*capability verb*);
2. Kata kerja tindakan (*action verb*);
3. Obyek kinerja (*the object of performance*) pembelajaran;
4. Perangkat, kendala atau kondisi khusus yang diperlukan dalam pembelajaran; dan
5. Situasi belajar;

CPL pada Tabel 5, dapat dianalisis komponen-komponennya yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Komponen Penyusun Sebuah Butir CPL

	Kata kerja tindakan ( <i>action verb</i> )	Obyek kinerja pembelajaran	Perangkat, kendala atau kondisi khusus pembelajaran
Mampu	sikap tanggungjawab	pekerjaan	di bidangnya secara mandiri
	memformulasikan	permasalahan	industri
	menerapkan	pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif	pengembangan dan implementasi IPTEK
	menunjukkan	kinerja	mandiri, bermutu dan terukur
	mendokumentasikan	data	menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	menyimpan	data	
	mengamankan	data	
	menemukan	data	
merancang	penelitian	metodologi yg benar	

Berdasarkan hasil analisis komponen penyusun sebuah butir CPL di atas, selanjutnya dipilih dan ditentukan bahan kajian dan materi pembelajaran yang sesuai untuk mata kuliah Metodologi Penelitian sebagai berikut :

Tabel 6. Memilih dan Menetapkan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan Kajian	Materi Pembelajaran
Perencanaan Penelitian:	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat & etika dalam penelitian
Pengolahan dan analisis data: Etika dan penulisan karya ilmiah:	Perumusan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian; Sampel penelitian serta merancang eksperimen penelitian; Validitas dan reliabilitas penelitian; Penyusunan instrument pengumpulan data penelitian; Pengolahan data serta menginterpretasi hasilnya; Penyusunan proposal penelitian

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang disampaikan oleh Robert M. Gagne (1998) yakni terdiri atas: ketrampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*), informasi verbal (*verbal information*); ketrampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*). Tentang hal ini lebih jelas silahkan menelaah buku *Principles of Instructional Design* (4 ed.) penulis Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992) seperti yang tercantum pada Daftar Pustaka. Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri atas kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (1964), terdiri atas kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor menurut Dave (1967), terdiri atas kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

#### a. Merumuskan CPMK

Tabel 5 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap matakuliah Metodologi Penelitian, oleh karena itu perlu

dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya.

Tabel 7 di bawah ini adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi penelitian dan materi pembelajaran yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 7. CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL pada Tabel 5

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian (KU9, KK4);
M2	Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hopotesis penelitian (P3, KU1, KK4);
M3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode penelitian (KK4);
M4	Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis (S9, KU1);
M5	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan nya (S9, KU2, KU9).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode M1, M2, M3, .... dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada tabel-1.

#### b. Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur. Sub-CPMK dirumuskan berdasarkan rumusan CPMK yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL. Sub-CPMK berorientasi pada kemampuan hasil belajar mahasiswa dan bersifat;

- **Specific** : Sub-CPMK harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan; sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja nyata (*concrete verbs*).
- **Measurable** : Sub-CPMK harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diatur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.
- **Achievable** : Sub-CPMK menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa.
- **Realistic** : Sub-CPMK menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa.

- **Time-bound** : Sub-CPMK menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar.

Berikut adalah contoh Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK mata kuliah Metodologi Penelitian yang disajikan pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel 7.

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
L1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat & etika dlm penelitian (M1)
L2	Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian (M2)
L3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (M3)
L4	Mahasiswa mampu mendisain sampel penelitian serta merancang eksperimen penelitian (M3, M4)
L5	Mahasiswa mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas dari penelitian (M4)
L6	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian (M4)
L7	Mahasiswa mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya (M4)
L8	Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya (M5)

Sub-CPMK yang telah dirumuskan tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, membuat instrument penilaian, memilih metode pembelajaran, dan mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

### c. Melakukan Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan (Sub-CPMK)

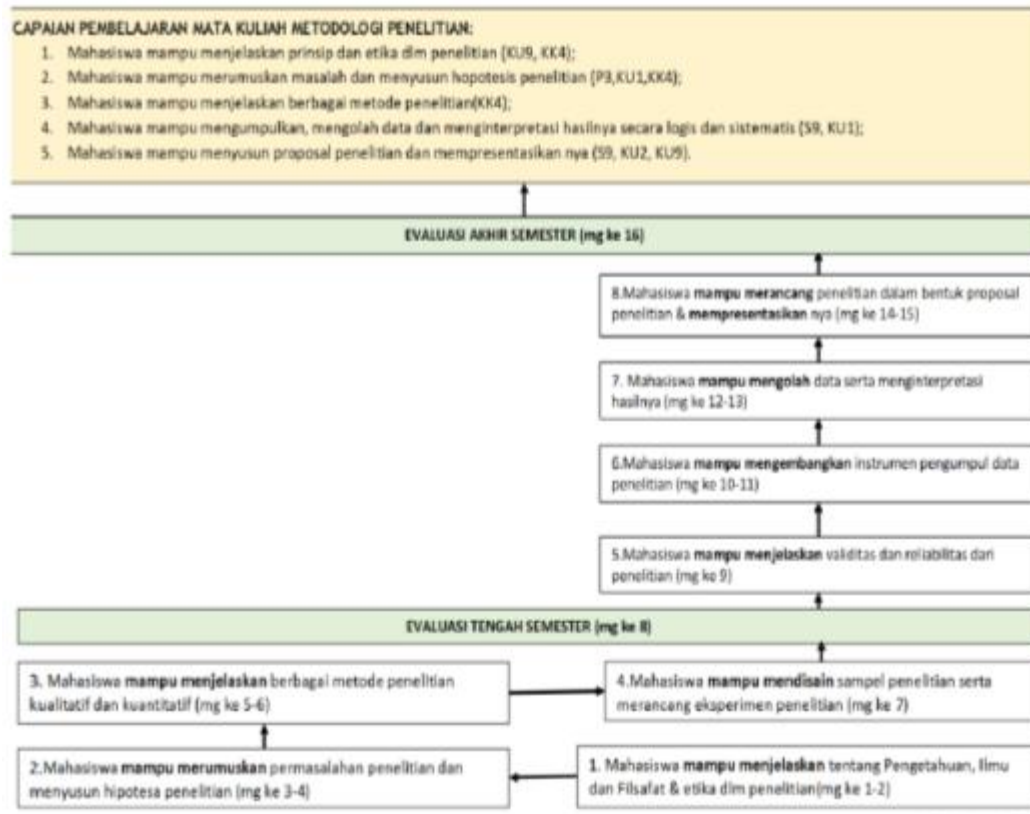
sebagai penjabarandari CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran, yakni: struktur hirarkis(*heirarchical*), strukturprosedural(*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan strukturkombinasi(*combination*) (Dick, Carey, & Carey, 2014; Gagne, Briggs, &Wager, 1992).

- *Struktur hirarkis*, untuk belajar kemampuan A, **harus** terlebih dahulubelajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotaktersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- *Struktur prosedural*, untuk belajar kemampuan A, **sebaiknya** terlebihdahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masingmasing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotaktersebut dihubungkan dengan anak panah horisontal. Prinsipnyabahwa belajar dimulai dari subjek yang mudah kemudian meningkatke subyek yang lebih sulit.
- *Struktur pengelompokan*, struktur ini menggambarkan beberapakemampuan dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam saturumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuandihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- *Struktur kombinasi*, adalah struktur kombinasi dari dua atau tigastruktur herarkis, prosedur dan pengelompokan

Dari hasil analisis pembelajaran terhadap CMPK dan Sub-CPMK matakuliah Metodologi Penelitian diperoleh diagram pada Gambar 19 yangmenguraikan tahapan belajar sebagai berikut :





Gambar 13. Diagram hasil analisis pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian

Sub-CPMK yang terdapat pada setiap kotak pada Gambar-19 diatas, dituliskan kembali pada kolom "KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN" pada contoh format RPS Tabel-8.

## b. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

### 1) Prinsip penyusunan RPS:

- a) RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya.
- b) Rancangan dititikberatkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c) Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centred learning* disingkat **SCL**)

d) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**2) RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi paling sedikit memuat:**

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

**3) Rincian unsur yang dicantumkan dalam RPS:**

- a) Nama program studi  
Seharusnya sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul  
Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang dijalankan.
- c) Nama dosen pengampu  
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*Team teaching*), atau kelas paralel.
- d) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini, yang bisa terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL.
- e) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan CPL yang dibebankan, atau merupakan jabaran dari CP yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari CP lulusan.

f) Materi Pembelajaran

Adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu ulaman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah ini dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum. Bila mata kuliah disusun berdasarkan satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih difokuskan (secara parsial) pada pendalaman bidang keilmuan tersebut, tetapi apabila mata kuliah tersebut disusun secara terintegrasi (dalam bentuk modul atau blok) maka materi pembelajaran dapat berisi kajian yang diambil dari beberapa cabang/ranting/bagian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL yang dirumuskan dalam kurikulum.

g) Metode pembelajaran

Penetapan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran akan tercapai dengan metode/model pembelajaran yang dipilih. Metode / model pembelajaran bisa berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran.

h) Waktu

Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajarmahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (bisa 1/2/3/4 mingguan) dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

i) Pengalaman belajar mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajarmahasiswa.

j) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. RPS dapat disusun dalam bentuk tabel seperti contoh pada 9.

k) Daftar referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

l) Format Rencana Pembelajaran Semester

Tabel 9. Contoh Format RPS \*)

**CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata kuliah : ..... Semester: ..... Kode Mata Kuliah: ..... sks : .....  
 Jurusan /Program Studi : ..... Dosen Pengampu: .....  
 Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini : ..... (bisa dilampirkan)

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJAR AN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN dan indikator	(8) BOBOT NILAI

Daftar reference

\*) **Catatan** : format diatas hanya contoh, dapat diubah atau dikembangkan dalam format yang berbeda.

m) Penjelasan format Rencana Pembelajaran Semester

Tabel 10. Penjelasan Pengisian Format pada Tabel 9

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan).
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh ( <i>hard skills &amp; soft skills</i> ). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CPL, serta secara kumulatif diharapkan dapat memenuhi CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/ modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul.

4	METODE PEMBELAJARAN	Dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.
5	WAKTU	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
6	PENGALAMAN BELAJAR	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	KRITERIA PENILAIAN dan INDIKATOR	Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicantumkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreativitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).

8	BOBOT NILAI	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada
---	-------------	--

Berikut adalah contoh RPS mata kuliah Metodologi Penelitian disusun berdasarkan unsur-unsur minimal yang terdapat dalam SN-Dikti, serta dikembangkan dari format RPS table-8.

Tabel 10. Contoh RPS Mata Kuliah Metodologi Penelitian

LOGO PT	NAMA PERGURUAN TINGGI NAMA FAKULTAS NAMA JURUSAN / PRODI				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian	TF141361	Matakuliah Umum	2	6	10 Februari 2016
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	tanda tangan		Tanda tangan	Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
P3	Mampu memformulasikan permasalahan di industri berdasarkan konsep yang terkait dengan bidang instrumentasi, akustik dan fisika bangunan, energy dan pengkondisian lingkungan, bahan, dan fotonika.				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Teknik Fisika.				
CP-MK					
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian (KU9, KK4);				
M2	Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian (P3, KU1, KK4);				
M3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode penelitian (KK4);				
M4	Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis (S9, KU1);				
M5	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan nya (S9, KU2, KU9).				

Lanjutan contoh RPS

<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat; pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka; identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.</li> <li>3. Metode Penelitian; penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.</li> <li>4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis; dasar teori, variabel, hipotesis.</li> <li>5. Pemilihan Sampel; terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.</li> <li>6. Pengembangan instrumen pengumpul data; spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.</li> <li>7. Pengumpulan data dan pengolahan data; jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik.</li> <li>8. Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <p>Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.</p> <p>Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer.</p> <p>Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.</p> <p>Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.</p> <p>Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</p> <p><b>Pendukung :</b></p> <p>Blessing, L. C. (2009). <i>DRM a Design Research Methodology</i>. London: Springer.</p> <p>Soetrisno, &amp; Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.</p> <p>Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Suryabrata, &amp; Sumadi. (2008). <i>Metodologi Penelitian</i>. Jakarta: Rajawali Press.</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat lunak :</b> IBM SPSS Statistik	<b>Perangkat keras :</b> LCD & Projector
<b>Team Teaching</b>	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT., Dr. Ridho Hantoro, ST.,MT., Dr-Ing Dotty Dewi Risanti, ST.,MT.	
<b>Matakuliah syarat</b>	Statistik dan stokatik	



Lanjutan contoh RPS

Mg Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [ Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,2	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian. [C2,A2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat;</li> <li>• Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulsan makalah</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi, [TM: 2x(2x50'')]</li> <li>• Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> <li>• Tugas-2: Studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> </ul>	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.	10
3,4	2. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian. [C3,A2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal;</li> <li>• Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif;</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Ketepatan, kesesuaian dan sistematika</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan artikel journal dan road map nya;</li> <li>• Rumusan masalah dan hipotesis penelitian;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi, [TM: 2x(2x50'')]</li> <li>• Tugas-3: Mengkaji dan mensarikan artikel journal. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> <li>• Tugas-4: Merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</li> </ul>	Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif.	10
5	3. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode penelitian. [C2,A2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan perumusan masalah;</li> <li>• Kesesuaian dan ketepatan penyusunan metode penelitian dengan rumusan masalah,</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Ketepatan dan sistematika</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> Penyusunan bagian dari proposal</p>	<p>Kuliah &amp; diskusi [TM: 1x(2x50'')]</p> <p>Tugas-5: Studi kasus: merumuskan masalah, memilih dan menyusun metode penelitian</p>	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif,	10

Lanjutan contoh RPS

				[BT+BM:(1+1)x(2x60 <sup>''</sup> )]	penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan	
6,7	4.Mahasiswa mampu mendesain sampel penelitian serta merancang eksperimen penelitian. [C3,A2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mendesain sampel;</li> <li>• Ketepatan merancang eksperimen penelitian;</li> <li>• Kesesuaian desain sampel dan rancangan penelitian;</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Ketepatan dan kesesuaian desain sampel dan desain eksperimen</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan bagian dari proposal</li> <li>• Presentasi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah &amp; Diskusi dalam kelompok kecil, [TM: 1x(2x50<sup>''</sup>)]</li> <li>• Tugas-6: Studi kasus: memilih dan mendesain sampel dan desain eksperimen penelitian. [BT+BM:(2+2)x(2x60<sup>''</sup>)]</li> </ul> <p>Presentasi hasil rumusan dan metode penelitian [TM: 1x(2x60<sup>''</sup>)]</p>	Terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. Merancang eksperimen penelitian	20
8	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>					
9	5.Mahasiswa mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas dari penelitian. [C2,A2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contoh nya;</li> <li>• Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contoh nya;</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Ketepatan meringkas dan menjelaskan</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> Ringkasan hasil rujukan</p>	<p>Kuliah &amp; diskusi [TM: 1x(2x50<sup>''</sup>)]</p> <p>Tugas-7: Studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument penelitian [BT+BM:(1+1)x(2x60<sup>''</sup>)]</p>	Validitas dan reliabilitas instrument penelitian	5
10,11	6.Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian. [C3,A2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan sistematika penyusunan instrumen;</li> <li>• Validitas dan reliabilitas instrumen</li> </ul>	<p><b>Kreteri:</b> Ketepatan, validitas dan reliabilitas instrument penelitian</p> <p><b>Bentuk non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan instrument penelitian;</li> <li>• Presentasi kelompok</li> </ul>	<p>Kuliah &amp; diskusi kelompok kolaboratif [TM: 1x(2x50<sup>''</sup>)]</p> <p>Tugas-8: Studi kasus: mengembangkan instrument penelitian sederhana dan melakukan uji validitas dan reliabilitas nya. [BT+BM:(2+2)x(2x60<sup>''</sup>)]</p>	Spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, penentuan perangkat akhir instrumen.	15

Lanjutan contoh RPS

12,13	7. Mahasiswa mampu mengolah data serta menjelaskan data yang digunakan dan diperoleh dalam penelitian. [C3,A2,P2]	Kesesuaian memilih metoda pengolahan data; Ketepatan dan ketelitian pengolahan; Ketepatan dan ketajaman analisis data	<b>Kreteri:</b> Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data <b>Bentuk non-test:</b> • Praktek mengolah dan menganalisis data • Presentasi kelompok	Kerja kelompok kolaboratif dan diskusi kelompok [TM: 2x(2x50 <sup>00</sup> )] Tugas-9: Small Project: mengolah dan menganalisis data dan menginterpretasi hasil analisis dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrument yang telah dikembangkan. [BT+BM:(2+2)x(2x60 <sup>00</sup> )]	Jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik.	10
14,15	8. Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya. [C6,A2,P2]	Ketepatan sistematika proposal; Ketepatan tata tulis proposal; Konsistensi penulisan proposal; Kerapian sajian proposal;	<b>Kreteri:</b> Ketepatan, konsistensi dan kerapian proposal <b>Bentuk non-test:</b> • Praktek menyusun proposal penelitian • Presentasi mandiri	Kuliah, diskusi dan Kerja mandiri [TM: 2x(2x50 <sup>00</sup> )] Tugas-10: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri [BT+BM:(2+2)x(2x60 <sup>00</sup> )]	Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.	20
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>					

**Catatan:**

- (1) TM: Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50<sup>00</sup>)] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM:(2+2)x(2x60<sup>00</sup>)] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya [C6,A2,P2]: menunjukan bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), afeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam ketrampilan presentasi);
- (5) Penulisan Daftar Pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional, dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (6) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi.

n) **Format Rancangan Tugas Mahasiswa**

Tabel 11. Contoh Rancangan Tugas Mahasiswa

<b>MATA KULIAH</b>	:	.....
<b>SEMESTER</b>	:	..... sks : .....
<b>MINGGU KE</b>	:	..... Tugas ke :

<b>1. TUJUAN TUGAS :</b> .....	
<b>2. URAIAN TUGAS</b>	
a. Obyek garapan	: .....
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	: .....
c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	: .....
d. Deskripsi luaran tugas yang dikerjakan	: .....
<b>3. KRITERIA PENILAIAN</b>	
a. ....	: ..... %
b. ....	: ..... %
c. ....	: ..... %

o) **Penjelasan Pengisian Rencana Tugas Mahasiswa**

Tabel 12. Penjelasan Pengisian Format pada Tabel 11

NO.	JUDUL	PENJELASAN ISIAN
1.	<b>Tujuan Tugas</b>	Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini ( <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> ).
2.	<b>Obyek garapan</b>	Berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/manajemen RS/narkoba/bayi /perawatan darurat/dll).
3.	<b>Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan</b>	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayi prematur, distudi

Lanjutan

NO.	JUDUL	PENJELASAN ISIAN
		tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
4.	<b>Metode/ cara pengerjaan tugas</b>	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.
5.	<b>Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan</b>	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/ disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6.	<b>Kriteria Penilaian</b>	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat 1,2 dan 3 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, Pasal 35 tentang kurikulum dan Pasal 36 tentang Kurikulum Pendidikan Profesi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen dan Jabatan

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 97 tentang Kurikulum.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Penilaian Belajar Mahasiswa.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi

Edaran Dirjen Dikti Nomor 914/E/T/2011 tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi.

Edaran Dirjen Belmawa Nomor 435/B/SE/2016 tentang Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Umum tanggal 7 Desember 2016.

**TIM PENYUSUN**  
**PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA 2016**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Penanggung Jawab | : Rektor                               |
| 2. Ketua            | : Ir. Zikri Azham, M.P                 |
| 3. Wakil Ketua      | : Dr. Ir. H. Abdul Kholik Hidayah, M.P |
| 4. Sekretaris       | : Ir. H. Abdul Rahmi, M.P              |
| 5. Anggota          | :                                      |
|                     | Jumani, S.Hut, M.P                     |
|                     | Dra. Marisi Napitupulu, M.Kes          |
|                     | Imam Nazaruddin Latif, SE. M.Si. Akt   |
|                     | Hj. Evi Kurniasari P, S.Psi.,M.Psi     |
|                     | Isnawati, SH. MH                       |
|                     | Dr. Ir. Yayuk Sri Sundari, M.T         |
|                     | Dra. Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si        |
|                     | Ir. H. Ismail Bakrie, M.P              |
|                     | Suhardiman, S.Sos. M.Si                |